

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Studi Analisis Kelayakan Pembiayaan Mudharabah dalam Manajemen Risiko di Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar dan Baitul Maal Wa Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri KCP Sukorejo Kota Blitar” ini ditulis oleh Ulum Intathofiyah, 17401153046, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dibimbing oleh Muhammad Aqim Adlan, M.E.I.

Penelitian ini dilatar belakangi karena analisis kelayakan pembiayaan merupakan hal yang harus dilakukan sebelum menyalurkan pembiayaan kepada anggota koperasi. Selain untuk mengenali anggota dan usaha yang akan dibiayai, analisis kelayakan pembiayaan dapat menjadi salah satu bentuk antisipasi risiko yang mungkin terjadi pada kegiatan penyaluran dana yang dilakukan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar dan BMT UGT Sidogiri KCP Sukorejo Kota Blitar.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana prosedur analisis kelayakan pembiayaan mudharabah dalam manajemen risiko di KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar dan BMT UGT Sidogiri KCP Sukorejo Kota Blitar, (2) Bagaimana proses manajemen risiko pada pembiayaan mudharabah yang diterapkan di KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar dan BMT UGT Sidogiri KCP Sukorejo Kota Blitar, (3) Apa sajakah kendala yang dihadapi KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar dan BMT UGT Sidogiri KCP Sukorejo Kota Blitar dalam melakukan analisis kelayakan pembiayaan mudharabah, (4) Apa sajakah solusi yang diterapkan KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar dan BMT UGT KCP Sukorejo Kota Blitar atas kendala yang dihadapi dalam melakukan analisis kelayakan pembiayaan mudharabah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur analisis kelayakan pembiayaan sehingga menjadi langkah manajemen risiko di KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar dan BMT UGT KCP Sukorejo Kota Blitar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun sekunder. Data ini diperoleh peneliti dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Analisis kelayakan pembiayaan yang dilakukan kedua lembaga mengacu pada prinsip 5C, (2) Proses manajemen risiko dimulai dari identifikasi dan pengukuran risiko, monitoring atau pemantauan risiko, dan pengendalian risiko, (3) Kendala eksternal berkaitan dengan informan dan keterbatasan pengetahuan calon anggota, serta kendala internal berkaitan dengan sumber daya manusia, (4) Solusi atas kendala tersebut yaitu meningkatkan kualitas informan, memberikan pengetahuan kepada calon anggota, dan lebih memaksimalkan sumber daya yang tersedia.

Kata kunci : Analisis Kelayakan Pembiayaan, Pembiayaan Mudharabah, Manajemen Risiko

ABSTRACT

Thesis entitled "Study of Feasibility Analysis of Mudharabah Financing in Risk Management at Al Mizan Wlingi Blitar Sharia Multi-Business Cooperative and Baitul Maal Wa Tamwil Integrated Business Sidogiri KCP Sukorejo Blitar City" written by Ulum Intathofiyah, registered number 17401153046, Faculty of Islamic Economics and Business, Department Sharia Banking, the Tulungagung State Islamic Institute, advised by Muhammad Aqim Adlan, MEI

This research be motivated because the analysis of financing feasibility is a matter that must be done before channeling financing to cooperative members. In addition to recognizing members and businesses to be financed, an analysis of financing feasibility can be one form of risk anticipation that may occur in funding activities carried out by Syariah KSU Al Mizan Wlingi Blitar and BMT UGT Sidogiri KCP Sukorejo, Blitar City.

The focus of the problem in this study are (1) What is the procedure for analyzing the feasibility of mudharabah financing in risk management at Sharia KSU Al Mizan Wlingi Blitar and BMT UGT Sidogiri KCP Sukorejo Blitar City, (2) How is the risk management process applied to mudharabah financing in Al Syariah KSU Mizan Wlingi Blitar and BMT UGT Sidogiri KCP Sukorejo Kota Blitar, (3) What are the obstacles faced by Sharia KSU Al Mizan Wlingi Blitar and BMT UGT Sidogiri KCP Sukorejo Blitar City in analyzing the feasibility of mudharabah financing, (4) What are the solutions implemented by KSU Syariah Al Mizan Wlingi Blitar and BMT UGT KCP Sukorejo Kota Blitar for the obstacles faced in analyzing the feasibility of mudharabah financing.

The purpose of this research is to find out the procedure for analyzing the feasibility of financing thats becomes a step of risk management at Sharia KSU Al Mizan Wlingi Blitar and BMT UGT KCP Sukorejo Blitar City. This study uses descriptive qualitative methods. The data used in this study are primary and secondary data. This data was obtained by researchers from interviews, observations, and documentation.

From the results of this study it was found that (1) Analysis of the financing feasibility of the two institutions refers to the 5C principle, (2) The risk management process starts from the identification and measurement of risk, risk monitoring or monitoring, and risk control, (3) External constraints related to informants and limited knowledge of prospective members, as well as internal constraints related to human resources, (4) Solutions to these constraints namely improving the quality of informants, providing knowledge to prospective members, and maximizing the available resources.

Keywords: Feasibility Analysis of Financing, Mudharabah Financing, Risk Management